

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Keterampilan menulis atau membuat karangan cukup sulit karena memerlukan keterampilan lainnya seperti kemampuan tata bahasa, dan juga perbendaharaan kosakata. Oleh karena itu banyak pembelajar bahasa yang melakukan kesalahan dalam menulis karangan. Salah satu kesalahan yang muncul dalam *sakubun* adalah partikel bahasa Jepang, karena jenis dan fungsinya yang beragam. Dalam penelitian ini penulis mengangkat salah satu kesalahan yang paling banyak muncul dalam penulisan *sakubun* bahasa Jepang yaitu mengenai kesalahan penggunaan partikel, sehingga kesalahan yang sama tidak akan kembali terulang secara terus menerus.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai kesalahan penggunaan partikel pada penulisan *sakubun* mahasiswa tingkat II JPBJ UPI didapatkan bahwa dari 18 buah *sakubun* mahasiswa yang dijadikan sampel terdapat 33 buah kalimat yang di dalamnya terdapat kesalahan dalam penggunaan partikel, dan dari 33 kalimat tersebut ditemukan 50 buah kesalahan.

Beberapa kesalahan partikel yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Kesalahan yang muncul sebanyak satu kali adalah partikel 「も」, 「よ」, 「のに」, 「で」, 「でも」 dan 「たり」.

2. Kesalahan yang muncul sebanyak dua kali adalah partikel 「し」, 「と」, 「から」 dan 「の」.
3. Kesalahan yang muncul sebanyak tiga kali adalah partikel 「や」, 「を」, 「たら」 dan 「わ」.
4. Kesalahan yang muncul sebanyak empat kali adalah partikel 「ば」.
5. Kesalahan partikel yang muncul sebanyak lima kali adalah partikel 「へ」, 「が」 dan 「に」.
6. Kesalahan yang muncul sebanyak enam kali adalah partikel 「は」.

Kesalahan yang paling banyak muncul dalam *sakubun* mahasiswa tingkat II adalah penggunaan partikel 「は」. Beberapa kesalahan penggunaan partikel 「は」 yang dilakukan disebabkan karena pembelajar kurang memahami fungsi penggunaan partikel 「は」 dan juga adanya pengaruh interfensi bahasa ibu, sehingga ditemukan beberapa kasus terjadinya kesalahan penggunaan partikel 「は」 yang tertukar penggunaannya dengan partikel 「が」 dan 「も」. Kemudian kesalahan penggunaan partikel yang paling banyak muncul setelah partikel 「は」 adalah partikel 「へ」, 「が」 dan 「に」. Dalam hal ini selain pemahaman pembelajar yang masih kurang mengenai fungsi-fungsi partikel yang ada, juga karena adanya penerjemahan langsung dan faktor pengaruh dari bahasa ibu juga cukup kuat.

## 5.2 Rekomendasi

Untuk mengurangi munculnya kesalahan-kesalahan yang sama, pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang diharapkan untuk lebih memperdalam pengetahuan mengenai partikel bahasa Jepang. Pengetahuan tersebut tidak cukup apabila hanya didapatkan dari hasil perkuliahan, namun juga perlu memperdalam dengan membaca jurnal atau penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu pembelajar bahasa Jepang juga harus banyak membaca buku-buku berbahasa Jepang selain buku pelajaran sehingga dapat menambah pemahaman mengenai penggunaan partikel dalam bahasa yang alami digunakan oleh orang Jepang.

Bagi para pendidik sebaiknya lebih memperhatikan hal-hal yang dianggap mudah, karena pada prakteknya ternyata kesalahan penggunaan tidak hanya terjadi pada partikel yang sulit, akan tetapi juga pada partikel-partikel yang mendasar. Meskipun pembelajar sudah cukup paham dengan fungsi suatu partikel, tetapi terkadang kesalahan masih sering terjadi akibat dari adanya bahasa ibu yang mempengaruhi sehingga seingkali terjadi penerjemahan langsung dari bahasa ibu ke dalam bahasa Jepang. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu selain pengetahuan dan informasi yang diberikan, ada baiknya juga didukung dengan banyaknya latihan-latihan membuat kalimat.

Untuk penelitian selanjutnya, penulis menganjurkan untuk meneliti kesalahan-kesalahan lain yang muncul dalam *sakubun* yang ditulis oleh

mahasiswa seperti kesalahan dalam pola kalimat, kesalahan ragam bahasa tulis, dan lain sebagainya. Selain itu agar lebih memperdalam penelitian dengan disertai oleh angket dan wawancara untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memicu terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar.

